

Analisis dan Pengembangan Penuntun Praktikum Kimia SMA Kelas XI pada Materi Hidrolisis Garam

Sherlin Julinda Zega (NIM 4122131020)

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh penuntun praktikum yang standar untuk siswa kelas XI SMA/MA semester II pada materi hidrolisis garam. Populasi dalam penelitian ini adalah penuntun pra praktikum kimia SMA yang beredar disekolah, seluruh guru kimia di SMA Negeri 1 Berastagi, seluruh dosen kimia di Universitas Negeri Medan dan seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Berastagi. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pengembangan eksperimen (*development and research*). Langkah penelitian meliputi : a) Analisis penuntun praktikum yang dipergunakan dikelas XI semester II; b) Pengembangan penuntun praktikum untuk materi hidrolisis garam; c) Validasi penuntun praktikum oleh dosen, guru dan siswa; d) Uji coba penggunaan penuntun praktikum dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penuntun praktikum yang telah dikembangkan untuk siswa kelas XI SMA semester II pada materi hidrolisis garam telah layak/standar sesuai dengan BSNP. Penuntun praktikum untuk materi hidrolisis garam terdiri dari percobaan menentukan beberapa jenis garam yang dapat terhidrolisis dalam air, membedakan sifat garam yang terhidrolisis dan menentukan pH larutan. Standarisasi penuntun praktikum yang dilakukan oleh guru dan dosen memberikan respon yang positif terhadap penuntun praktikum yang telah dikembangkan yang terdiri dari 3 komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian dengan nilai rata-rata dari dosen sebesar 3,53 adalah valid dan tidak perlu direvisi dan nilai rata-rata dari guru sebesar 3,67 adalah valid dan tidak perlu direvisi. Uji coba dilakukan pada percobaan menentukan jenis garam yang terhidrolisis dan membedakan sifat garam yang terhidrolisis. Hasil uji coba menunjukkan bahwa implementasi penuntun praktikum yang telah dikembangkan memberikan hasil pemahaman siswa pada SMA Negeri 1 Berastagi sangat tinggi pada percobaan hidrolisis garam dengan nilai pretest sebesar 38,438 sedangkan untuk posttest sebesar 85,625. Itu menunjukkan bahwa penuntun praktikum yang telah dikembangkan baik dan layak digunakan untuk pembelajaran kimia di SMA/MA.

Kata Kunci : *Analisis dan Pengembangan, Penuntun Praktikum Kimia, Hidrolisis Garam, dan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).*